

INTISARI

Seiring dengan perkembangan suatu kota dan semakin meningkatnya arus lalu-lintas, pertumbuhan perhotelan juga semakin meningkat. Hotel tidak hanya berfungsi sebagai tempat persinggahan atau penginapan sementara namun dalam perkembangannya fungsi perhotelan juga sebagai tempat interaksi social kemasyarakatan, pendidikan, kebudayaan maupun keagamaan. Rencana pembangunan ini akan menimbulkan persoalan baru dan menambah kerumitan dalam aspek lalu-lintas. Sebagai sumber bangkitan lalu lintas baru yang dapat diakses public selama 24 jam perhari, keberadaannya akan memberikan tambahan volume lalu lintas. Oleh karena itu diperlukan analisis dampak lalu lintas terhadap rencana pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta. Oleh karena itu, perlu diadakannya studi analisis dampak lalu lintas terhadap pembangunan Hotel Ibis Styles yang mempengaruhi tata guna lahan, salah satunya terhadap pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta dikawasan gejayan. Hal ini sesuai dengan pedoman teknis analisis dampak lalu lintas pembangunan pusat kegiatan pada ruas jalan nasional di wilayah perkotaan (2009) yang menyatakan dengan luas minimal 500 m² wajib dilakukan andalalin. Mengingat pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta bintang 5 maka luas bangunan melebihi 500 m². Studi ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan lalu lintas yang mungkin terjadi sebagai dampak dari rencana pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung kinerja simpang bersinyal, mengetahui kinerja simpang bersinyal setelah adanya pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta, serta memberikan penanganan untuk mengatasi pengaruh dampak lalu lintas akibat pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1)Tundaan simpang pada kondisi eksisting sebesar 455.5 dengan pelayanan simpang F, sedangkan kondisi pada tahun 2022 sebesar 1824.3 dengan pelayanan simpang F 2) Pada alternatif 1 perancangan ulang dengan menambah waktu siklus hijau dengan tundaan simpang 1671.8 dan pelayanan simpang F, alternatif 2 perancangan dengan penambahan lebar efektif pada lengan Utara, Selatan, Timur, Barat dengan tundaan simpang sebesar 965.2 dan pelayanan simpang F, dan alternatif 3 perancangan dengan menambah underpass pada lengan Timur dan Barat dengan tundaan simpang sebesar 16.1 dan pelayanan simpang C.

Kata kunci : Hotel Ibis Yogyakarta, MKJI 1997, Pelayanan Simpang, Simpang Bersinyal, Tundaan